

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk penelitian ini dengan jenis regresi dengan mediasi. Berdasarkan pemikiran dari Sugiyono, ia menyebutkan bahwa kuantitatif merupakan suatu metode dalam proses penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme, dengan menggunakan populasi dan sampel sebagai media penunjang penelitiannya. Umumnya, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menyesuaikan keadaan sekitar. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.<sup>1</sup>

#### **B. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi Operasional merupakan sebuah pernyataan yang menjelaskan mengenai suatu teknik yang digunakan dalam mengukur sebuah konstruk atau konsep.<sup>2</sup> Teknik pengukuran menggunakan skala Likert, dimana skor berjalan dari 1-4. Semakin tinggi nilai total skor, semakin tinggi variabel tersebut pada individu. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan

---

<sup>1</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta), 2012. Hlmn. 82

<sup>2</sup> Lisa Friedenber. *Psychological Testing*. (Massachusetts : Needham Heights) 1995

mengenai konsep variabel yang akan diteliti. Di antara variabelnya yakni, *Self Awareness*, *Kedisiplinan*, dan *Peer Group Influencee*.

a. **Self Awareness**

*Self Awareness* adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, menerima potensi diri sebagai upaya untuk introspeksi dan mendamaikan diri sendiri untuk mendamaikan diri sebagai individu yang terpisah dari lingkungan orang lain. Adapun aspek-aspek *Self Awareness* menurut Goleman, yakni kemampuan untuk mengetahui dan mengenali emosi serta dampak munculnya emosi tersebut, pengakuan diri yang akurat, serta kemampuan mempercayai diri sendiri.

b. **Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan suatu keadaan individu yang terbentuk melalui proses latihan, yang darinya terbentuk rangkaian perilaku yang mencerminkan adanya unsur ketaatan, kepatuhan, ketertiban, dan kesetiaan pada tata tertib yang berlaku dan dilakukan melalui kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Adapun aspek kedisiplinan menurut Prijodarminto, yakni sikap mental yang merupakan wujud sikap dalam mematuhi tata tertib, pemahaman mengenai berbagai aturan, serta perilaku

yang mencerminkan nilai ketaatan terhadap berbagai aturan secara tertib dan cermat.

**c. *Peer Group Influencee***

*Peer Group Influencee* adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan usia yang saling membawa pengaruh untuk melakukan hal yang sama. Adapun aspek *Peer Group Influencee* menurut Saraswati, yakni peer group yang memberikan tekanan bersifat pasif, dan peer group yang membawa tekanan bersifat aktif.

**C. POPULASI DAN SAMPEL**

Berdasarkan pemaparan dari Sugiyono, ia menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdapat obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.<sup>3</sup> Arikunto (2006:130) menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dari penelitian. Jadi definisi dari populasi adalah suatu individu yang memiliki kesamaan sifat, meskipun prosentase kesamaannya hanya sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini

---

<sup>3</sup> Ibid., Hal. 110

yakni seluruh peserta didik di Mts An Nidhomiyah dengan jumlah 120 peserta didik, yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Peserta didik aktif di Mts An Nidhomiyah.
2. Dari berbagai kelas, baik laki-laki maupun perempuan.

Adapun kelas yang diambil, yakni dari kelompok kelas VII sampai IX, dengan jumlah per kelas, sebagai berikut :

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah siswa/i</b> |
|--------------|-----------------------|
| VII A        | 30                    |
| VII B        | 32                    |
| VIII         | 33                    |
| IX           | 25                    |

Berikutnya adalah sampel. Sampel merupakan sebagian dari cakupan populasi yang menjadi sumber data dalam melakukan penelitian. Menurut penjelasan dari Sugiyono, ia menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *exidental sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti menggunakan desain yang dikembangkan oleh Isaac dan

---

<sup>4</sup> Ibid., Hal. 118

Michael dengan kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan desain tersebut, jumlah populasi sebesar 120, maka dapat mengambil sampel sebesar 81 sampel.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket merupakan jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden sebagai bentuk penggalan data. Pada penelitian ini, angket digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai *Self Awareness*, kedisiplinan maupun *Peer Group Influence*. Peneliti memberikan skor pada angket yang akan diberikan kepada responden. Skor ini digunakan untuk mempermudah proses nilai akhir pada angket penelitian, bukan sebagai nilai acuan oleh responden. Adapun prosedur pemberian nilai, peneliti membagi menjadi dua jenis soal, yakni soal *Favoriabel* (Positif) dan *Unfavoriabel* (Negatif), adapun perhitungannya sebagai berikut :

|                     | <b>Favoriabel</b> | <b>Unfavoriabel</b> |
|---------------------|-------------------|---------------------|
| Sangat Setuju       | 4                 | 1                   |
| Setuju              | 3                 | 2                   |
| Tidak setuju        | 2                 | 3                   |
| Sangat Tidak Setuju | 1                 | 4                   |

Gambar di atas merupakan bentuk pemberian skor pada angket yang akan diberikan kepada responden. Adapun angket yang akan diberikan kepada responden sebanyak 77 butir soal.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan baik dua orang maupun lebih, yang mana sebelumnya telah direncanakan demi menggali informasi yang lebih dalam. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan tingkat kedisiplinan peserta didik dan mengetahui adanya kelompok teman sebaya (*Peer Group*) serta pengaruhnya dalam keseharian mereka.

## **E. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa angket. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data terkait tingkat kedisiplinan mahasiswa semester akhir. Sebelum angket ini digunakan,

peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket yang akan disebarakan ke responden. Setelah dilakukan uji coba tahap selanjutnya adalah menganalisis butir soal pada angket.

Sebagaimana disebutkan penyusunan angket digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik pada fase remaja awal. Namun sebelum menyusun butir soal, peneliti perlu melakukan susunan terkait prosedur pembuatan angket. Adapun prosedur dalam penyusunannya yakni sebagai berikut :

- 1) Menjabarkan konsep pada teori kedisiplinan yang kemudian diambil beberapa aspek di dalamnya.
- 2) Dari aspek-aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator.
- 3) Penyusunan butir soal sesuai dengan indikator masing-masing.
- 4) Memberikan skor atau nilai pada setiap butir. Melakukan uji coba pada angket yang telah disusun.

Sebelum menyusun instrumen, peneliti menyusun blue print terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam pembuatan item instrumen agar sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini, terdapat 3 blue print sesuai dengan variabel yang di teliti. Diantaranya :

**Tabel 1****Blue Print Self Awareness**

| <b>Aspek</b>  | <b>Indikator</b>  | <b>Favoriabel</b> | <b>Unfavoriabel</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|---|-------------------|---------------------|---------------|
| Mengetahui dan mengenali emosi serta dampak munculnya emosi | Pemahaman terhadap emosi yang muncul serta penyebab beserta dampaknya dan menyadari hubungan keterkaitan antara emosi serta pikiran yang muncul | 1,17,23           | 2,13,21             | 4             |
| Pengakuan diri yang akurat                                  | Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, belajar dari pengalaman serta menerima masukan atau pemikiran baru                           | 4,11,15           | 3,10,19             | 6             |
|   | Kemampuan untuk mengintrospeksi diri serta mengembangkan potensi diri yang  | 6,9,22            | 5,20                | 5             |

|                          |  |            |            |    |
|--------------------------|--|------------|------------|----|
|                          | dimiliki   |            |            |    |
| Mempercayai diri sendiri | Kemampuan untuk menunjukkan eksistensi diri dan mengutarakan pendapat, serta kemampuan untuk berkorban demi kebenaran serta mengambil keputusan dalam situasi yang kurang baik | 8,12,18,24 | 7,14,16,25 | 7  |
| <b>JUMLAH</b>            |  | 13         | 12         | 25 |

**Tabel 2**

***Blue Print Peer Group Influencee***

| <b>Aspek</b>             | <b>Indikator</b>                            | <b>Favoriabel</b> | <b>Unfavoriabel</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------------------|---|-------------------|---------------------|---------------|
| <i>Peer Group</i> dengan | Kemampuan untuk beradaptasi dengan temannya | 7,18,22,23        | 1,13,16,24,26       | 8             |

|   |   |            |           |    |
|---|---|------------|-----------|----|
| tekanan<br>bersifat<br>pasif                                    | Kemampuan memahami<br>keinginan diri untuk<br>diterima dan disayangi oleh<br>temannya | 6,12,14,25 | 2,8,17,19 | 8  |
| <i>Peer<br/>Group</i><br>dengan<br>tekanan<br>bersifat<br>aktif | Kemampuan memahami<br>keinginan teman dan<br>bertindak sesuai<br>keinginannya         | 5,9,26     | 3,10, 14  | 6  |
|   | Kemampuan untuk<br>menerima kondisi teman   | 4,15       | 11,20,21  | 4  |
| <b>JUMLAH</b>   |   | 13         | 13        | 26 |

**Tabel 3**

**Blue Print Kedisiplinan**

| <b>Aspek</b>                         | <b>Indikator</b>  | <b>Favoriabel</b> | <b>Unfavoriabel</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------------------------------|---|-------------------|---------------------|---------------|
| Sikap Mental<br>(Mental<br>Attitude) | Kepatuhan dan<br>ketertiban terhadap<br>peraturan serta<br>pengendalian pola<br>pikir dalam bertindak | 1,21,26           | 6,14,24             | 6             |

|   |   |         |          |    |
|---|---|---------|----------|----|
|   | Pengendalian watak atau karakter dalam upaya untuk mentaati peraturan | 7,13,16 | 2,15,17  | 6  |
| Pemahaman terhadap aturan                                 | Kemampuan memahami peraturan, norma, kriteria, dan standar            | 3,22    | 8,12     | 4  |
|   | Kemampuan memahami situasi dan kondisi diri sendiri maupun lingkungan | 9,11    | 4,20     | 4  |
| Perilaku yang merupakan wujud ketaatan terhadap peraturan | Kemampuan berperilaku lebih baik dan bertindak sesuai aturan          | 5,18,25 | 10,19,23 | 6  |
| <b>JUMLAH</b>   |   | 13      | 13       | 26 |

Setelah dilakukannya uji coba, butir soal yang tidak baik tidak digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk mengetahui butir soal tersebut baik atau tidak maka bisa dilakukan dengan uji validitas, dan uji reliabilitas.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

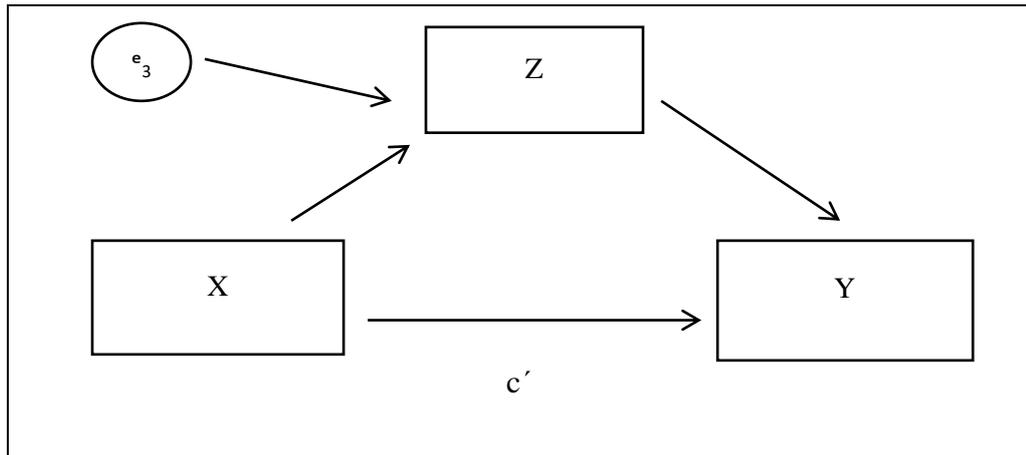
Langkah selanjutnya yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian adalah analisis data. Analisis data yang dilakukan dengan benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar pula.

Untuk menganalisis variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan analisis regresi dengan mediasi. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa pemodelan regresi dengan mediasi dapat menjabarkan hubungan ataupun pengaruh antara tiga variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan bagaimana variabel memberikan efek dari hubungan antara tingkat intervensi dan hasil. Adapun uji Sobel yang dikembangkan pada tahun 1990 menyediakan metode statistik untuk menentukan pengaruh mediator pada intervensi.

Dalam analisis mediasi, peneliti berasumsi bahwa variabel mediator memengaruhi variabel bebas, yang selanjutnya memengaruhi variabel terikat. Berikut persamaan model mediasi

### **Gambar 1**

Persamaan Mediasi



Berdasarkan diagram di atas, dapat diperoleh spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = i_1 + cX + e_1$$

$$Y = i_2 + c'X + bZ + e_2$$

$$Z = i_3 + aX + e_3$$

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

M : Variabel mediator

a : parameter yang menghubungkan variabel bebas dengan variabel mediator

b : parameter yang menghubungkan variabel mediator dengan variabel terikat

c : hubungan variabel bebas dengan variabel terikat

$c'$  : hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat setelah dipengaruhi variabel mediator

e : eror dari hubungan antar variabel

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Validitas merupakan keakuratan atau ketepatan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur. Dalam pengembangan dan penyusunan instrumen baik angket maupun tes, pengujian validitas suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya kerap kali dilakukan dengan melihat kesesuaian antara hasil ukur instrumen tersebut dengan hasil instrumen lain yang telah diuji kualitasnya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kelayakan suatu item valid atau tidak valid suatu item, dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,300.<sup>5</sup>

b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji kesamaan hasil melalui alat pengukuran, dapat dilakukan dengan uji reliabilitas. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan kesamaan hasil, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Jika pengukuran tersebut dilakukan pada responden yang sama namun berlainan waktu atau waktu yang sama dengan responden yang berbeda. Untuk mengukur tingkat reliabilitas pada

---

<sup>5</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia), hlmn. 22

instrumen penelitian ini, dapat dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.<sup>6</sup>

c) Uji Normalitas

Dengan melakukan uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Cara yang bisa dilakukan oleh peneliti adalah dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Nonparametric Test)*. Dengan cara ini, diharapkan mampu menjawab apakah data yang disajikan terdistribusi normal atau tidak. Jika hasil uji menyebutkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji pendekatan Parametrik. Sebaliknya, jika hasil data menyebutkan bahwa data tidak terdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah dengan melakukan uji Nonparametric.<sup>7</sup> Data yang terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai sig pada Kolmogorov, jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

d) Uji Deskriptif Statistik

Uji deskriptif statistik merupakan gambaran atau deskripsi segala sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data. Karakteristik data yang muncul dalam statistik deskriptif yaitu mean,

---

<sup>6</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta), 2012. Hlmn. 12

<sup>7</sup> Lucky Herawa, *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan Spss Edisi 1* (Yogyakarta: Poltekes Jogja Press, 2016). Hlmn. 13

median, minimum, maximum, dan standart deviasi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 pada menu deskriptif statistik.<sup>8</sup>

e) Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk menguji hubungan kausal hipotesis di mana variabel bebas memengaruhi variabel mediasi, dan pada gilirannya kedua variabel memberikan pengaruh pada variabel terikat. Baron dan Kenny memaparkan terdapat empat langkah untuk melakukan uji mediasi. Langkah pertama dan kedua menggunakan regresi linear sederhana, kemudian langkah tiga dan empat menggunakan regresi linier berganda. Adapun langkahnya, sebagai berikut :

1) Perkiraan pengaruh antara X dengan Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi yang dinamakan jalur c. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai p harus kurang dari 0,05.

2) Perkiraan pengaruh antara X dengan Z

Analisis ini menghasilkan nilai estimasi prediktor yang dinamakan jalur a. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai p harus kurang dari 0,05.

3) Perkiraan pengaruh antara Z dengan Y yang mengontrol X

---

<sup>8</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), Hlmn. 22

Analisis regresi ini menghasilkan dua nilai estimasi prediktor yaitu estimate X dan Z, untuk mencari tahu b kita cukup mengetahui nilai estimate Z. Jalur ini, dilainya harus signifikan, yang mana nilai p harus kurang dari 0,05.

4) Perkiraan pengaruh antara Y dengan X yang mengendalikan Z

Analisis ini menghasilkan nilai estimate predikotr Z terhadap pengaruh antara X dan Y, yang di namakan c'. Hasil uji ini memiliki nilai estimasi predikot (B) yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari nilai c' cukup melihat nilai estimate X. Jalur ini harus signifikan, yang mana nilai p harus 0,05.<sup>9</sup>

f) Uji sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji hipotesis di mana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel mediasi.

1) Lakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediator. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien a dan standart eror a (sa).

2) Lakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dan variabel mediator terhadap variabel terikat.

---

<sup>9</sup> Wahyu Wihiarso, *Berkenalan Dengan Analisis Mediasi: Gergresi Dengan Melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)*, (Fakultas Psikologi UGM). 2010. Hlmn. 4

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien b dan standart eror b (Sb).

- 3) Gunakan *calculator for sobel test* dengan mengakses link [www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm](http://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm). Untuk menghitung nilai sobel test, kesalahan standart dan tingat signifikansi (nilai p).

Mediator dikatakan signifikan apabila nilai p-value kurang dai 0,01. Artinya variabel mediator berhasil memediasi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Soleman Abu Bader Dan Tiffanie Victoria Jones, Op.Cit, Hlmn. 47